

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Presiden Prabowo Subianto.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehadiran presiden dalam berbagai acara kenegaraan yang disertai penyampaian pidato memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian kebijakan, arah ideologis, serta representasi kepemimpinan negara di hadapan publik. Pidato presiden tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi resmi, tetapi juga sebagai wacana politik strategis yang membentuk makna dan citra kekuasaan, sehingga kerap menimbulkan beragam penafsiran di masyarakat. Oleh karena itu, pidato presiden perlu dikaji secara kritis melalui pendekatan analisis wacana. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana representasi struktur makro teks pidato Presiden Prabowo Subianto, (2) bagaimana representasi superstruktur teks pidato tersebut diorganisasikan untuk mendukung penyampaian pesan utama, dan (3) bagaimana representasi struktur mikro dalam pidato Presiden Prabowo Subianto? Adapun penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur makro teks pidato Presiden Prabowo Subianto dengan menelaah tema atau topik utama yang dibangun dalam wacana pidato kenegaraan, (2) mendeskripsikan superstruktur teks pidato Presiden Prabowo Subianto melalui pola antarbagian teks yang membentuk makna keseluruhan, (3) mendeskripsikan struktur mikro teks Pidato Presiden Prabowo Subianto yang meliputi aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik yang digunakan untuk membentuk citra. Objek penelitian pada penelitian ini adalah naskah pidato Presiden Prabowo Subianto pada sidang tahunan MPR RI 2025 menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur makro teks pidato Presiden Prabowo Subianto direpresentasikan melalui tema kemerdekaan yang diwujudkan dengan upaya mewujudkan kedaulatan dan kesejahteraan rakyat. Superstruktur direpresentasikan melalui susunan struktur yang sistematis, terdiri atas pembuka, isi, dan penutup yang mendukung penyampaian pesan. Struktur mikro direpresentasikan melalui penggunaan aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik yang membangun citra, ideologi, dan pesan politik presiden. Aspek semantik mengarahkan pemakaian audiens terhadap pemerintahan yang penuh semangat juang, transparan, dan solid. Aspek sintaksis membangun citra pemimpin yang bertanggung jawab dengan mewujudkan aksi nyata dan berpihak pada rakyat. Aspek stilistik membangun citra pemimpin yang kritis dan berempati tinggi. Aspek retorik mempertegas pesan dan membangun citra pemimpin yang visioner dan tegas.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Teks Pidato Presiden, Struktur Makro, Superstruktur, Struktur Mikro

## ABSTRACT

*This study is entitled “A Critical Discourse Analysis Using Teun A. Van Dijk’s Model on the Speech Text of President Prabowo Subianto.” The research is motivated by the significance of the president’s presence at state events accompanied by official speeches, which play an important role as a medium for conveying public policies, ideological directions, and representations of national leadership before the public. Presidential speeches function not only as formal means of state communication but also as strategic political discourse that constructs meaning and power relations, thereby generating diverse interpretations within society. Therefore, presidential speeches need to be examined critically through a discourse analysis approach. The research problems focus on: (1) how the macrostructure of President Prabowo Subianto’s speech text is represented, (2) how the superstructure of the speech is organized to support the delivery of the main message, and (3) how the microstructure is represented in President Prabowo Subianto’s speech. This study aims to describe the macrostructure by examining the main themes or topics constructed in the state speech discourse, the superstructure through the organization of textual sections that form overall meaning, and the microstructure encompassing semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical aspects used to construct image and meaning. The object of this research is the text of President Prabowo Subianto’s speech delivered at the 2025 Annual Session of the People’s Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI). This study employs a descriptive qualitative approach using Teun A. Van Dijk’s critical discourse analysis model. Data were collected through documentation techniques and literature review. The findings indicate that the macrostructure of the speech text is represented through the theme of independence, manifested in efforts to achieve national sovereignty and public welfare. The superstructure is represented through a systematic organization consisting of an opening, body, and closing that support the delivery of the main message. Furthermore, the microstructure is represented through semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical aspects. Semantically, the speech directs audience interpretation toward a government characterized by a strong spirit of struggle, transparency, and solidarity. Syntactically, it constructs the image of a responsible leader through the emphasis on concrete actions and pro-people orientation. Stylistically, it portrays a leader who is critical and empathetic, while rhetorically it reinforces the message and constructs the image of a visionary and firm leader.*

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk, Presidential Speech Text, Macrostructure, Superstructure, Microstructure*